

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2019:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sesuai dengan pengertian diatas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif karena bermaksud untuk memahami dukungan sosial yang diberikan oleh guru dan siswa pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung dengan lebih mendalam, rinci dan lengkap yang kemudian disampaikan secara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun penjelasan istilah yaitu:

- a. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh guru dan siswa kepada siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung, terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

- b. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan anak dengan kondisi yang tidak dipandang normal oleh masyarakat, mengalami hambatan dalam proses menerima pembelajaran maupun perkembangan karena memiliki karakteristik intelektual, mental dan emosional yang berbeda dengan anak lainnya.
- c. SMPN 35 Bandung merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Jl. Dago Pojok No.12, Kelurahan Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Hal ini mengacu pada pengertian latar terbuka dan latar tertutup oleh Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2019:137) latar terbuka yaitu terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar ini hanya mengandalkan pengamatan pada interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dengan anak berkebutuhan khusus di lingkungan SMPN 35 Bandung. Sedangkan latar tertutup berisikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam yaitu informan yang terlibat dalam penelitian.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data yaitu meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang

diperoleh dapat menunjang kelengkapan data pada penelitian ini. Rincian dari sumber data tersebut yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab masalah pada penelitian. Pada penelitian ini sumber data primer melalui kata maupun tindakan dari guru maupun siswa di SMPN 35 Bandung.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian seperti foto, perekam video, dan data tertulis serta data statistik sebagai pelengkap sumber data primer.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* melalui *purposive sample* atau teknik penentuan informan dengan beberapa pertimbangan dan tujuan dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria informan yaitu:

- a. Informan merupakan Guru Bimbingan Konseling yang mengajar di SMPN 35 Bandung.
- b. Informan merupakan Guru Wali Kelas Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.
- c. Informan merupakan Guru yang mengajar Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.
- d. Informan merupakan teman kelas Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

- e. Informan merupakan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:224) merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian, hal ini berkaitan dengan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu meliputi wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi:

3.5.1 Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara yaitu pertemuan dua individu yang didalamnya terdapat tanya jawab untuk saling bertukar informasi dan ide sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2012:231). Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, sehingga pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah disiapkan sebelumnya. Pada prosesnya dilaksanakan tanya jawab secara tatap muka dengan informan yaitu guru, siswa dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

3.5.2 Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif menurut Sugiyono (2012:227) digolongkan kedalam empat golongan yang meliputi partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Pada pelaksanaan observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diteliti. Teknik observasi yang dilaksanakan yaitu observasi partisipasi pasif, yaitu dalam pelaksanaannya peneliti

datang ke lokasi penelitian yaitu SMPN 35 Bandung dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2012:240) studi dokumen dalam proses penelitian kualitatif menjadi pelengkap dari penerapan metode wawancara dan observasi. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun karya monumental seseorang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan meminta data dari pihak SMPN 35 Bandung dan mencari informasi tambahan di website resmi milik Kemendikbud.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

3.6.1 Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian, adapun cara pengujian yang dilaksanakan yaitu:

a. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kredibilitas data, yaitu dengan melaksanakan pengecekan ulang terkait data yang telah didapatkan. Kemudian, sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan, maka peneliti membaca referensi mengenai dukungan sosial.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu “diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu” (Wiliam Wiersma dalam Sugiyono, 2012:273). Triangulasi dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai macam sumber. Pada penelitian ini, sumber data berasal dari guru, siswa dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2012:274) dilaksanakan dengan menerapkan teknik yang berbeda pada sumber data yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan serupa pada informan yang hendak diteliti namun dalam jangka waktu yang berbeda..

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penelitian ini didukung dengan referensi sebagai bukti hasil wawancara yaitu dengan rekaman wawancara dan hasil dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

3.6.2 Pengujian *Transferability*

Menurut Sugiyono (2012:276) pengujian *transferability* berkaitan dengan pertanyaan sehingga hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menguraikan secara rinci mengenai pemberian dukungan sosial yang diberikan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) oleh guru maupun siswa.

3.6.3 Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* dilaksanakan dengan audit oleh dosen pembimbing terhadap peneliti. Sehingga peneliti dalam melaksanakan proses penelitian melaporkan progres penelitian kepada dosen pembimbing.

3.6.4 Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* disebut juga dengan uji objektivitas penelitian, hal ini dilaksanakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji *confirmability* dikonfirmasi oleh penguji dalam sidang Ujian Akhir Program Studi (UAPS).

3.7 Teknik Analisa Data

Aktivitas dalam melaksanakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2012:246). Analisis mengenai dukungan sosial guru dan siswa pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung dilakukan secara terus menerus sejak awal dan proses penelitian langsung hingga akhir penelitian. Aktivitas analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Resection*)

Mereduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal pokok, menentukan fokus pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2012:247). Peneliti setelah melaksanakan wawancara, akan merangkum kemudian menentukan hal-hal pokok

dari pemberian dukungan sosial pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang dilaksanakan di SMPN 35 Bandung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data ini berisi mengenai aspek-aspek dukungan sosial yang diberikan pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

3.8 Jadwal dan langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai pada bulan Juli 2024 dengan lokasi penelitian di SMPN 35 Bandung dengan jadwal dan langkah-langkah penelitian yang telah disusun secara sistematis sebagai berikut:

- a. Pengajuan Judul Skripsi
- b. Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal
- c. Menyusun Skenario Lapangan
- d. Mengurus Perizinan Lapangan
- e. Mengolah dan Menganalisis Data
- f. Penyusunan Laporan
- g. Bimbingan Penyusunan Skripsi
- h. Pengesahan Skripsi

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian Dukungan Sosial Guru dan Siswa Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMPN 35 Bandung

No.	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan judul skripsi	■	■					
2	Bimbingan proposal dan seminar proposal		■					
3	Menyusun skenario lapangan		■	■	■			
4	Pengumpulan data lapangan				■	■		
5	Mengolah dan analisis data					■	■	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian					■	■	
7	Sidang skripsi							■
8	Penyempurnaan laporan hasil penelitian							■

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024